

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Dan Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari jenis masalah yang diselidiki, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk deskripsi, kemudian dianalisis secara mendalam melalui data dengan cara mengadakan angket yang ditunjang dengan studi kepustakaan/menggunakan literatur-literatur yang relevan dengan kajian penelitian.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka suatu penelitian memerlukan metode penelitian. Sesuai dengan susunan penelitian tata cara meneliti.

Menurut Sugiyono (2010) menyatakan bahwa:

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa di dalam sebuah penelitian sangat diperlukan adanya sebuah metode yang dapat melandasi kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan. Di dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan sehingga akan mempermudah langkah-langkah penelitian selanjutnya. Metode penelitian yang tetap merupakan pedoman penyelidikan yang terarah.

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tingkat eksplanasinya adalah penelitian asosiatif kausal yang menurut Sugiyono (2009) yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel terhadap variabel yang lain, prosedur

pemecahan masalah yang diselidiki dilakukan dengan menggambarkan pengaruh antar objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.

## B. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel dan konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat inspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different value*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder (1981), dimana penelitian mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan di sini bahwa Menurut Sugiyono (2010) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

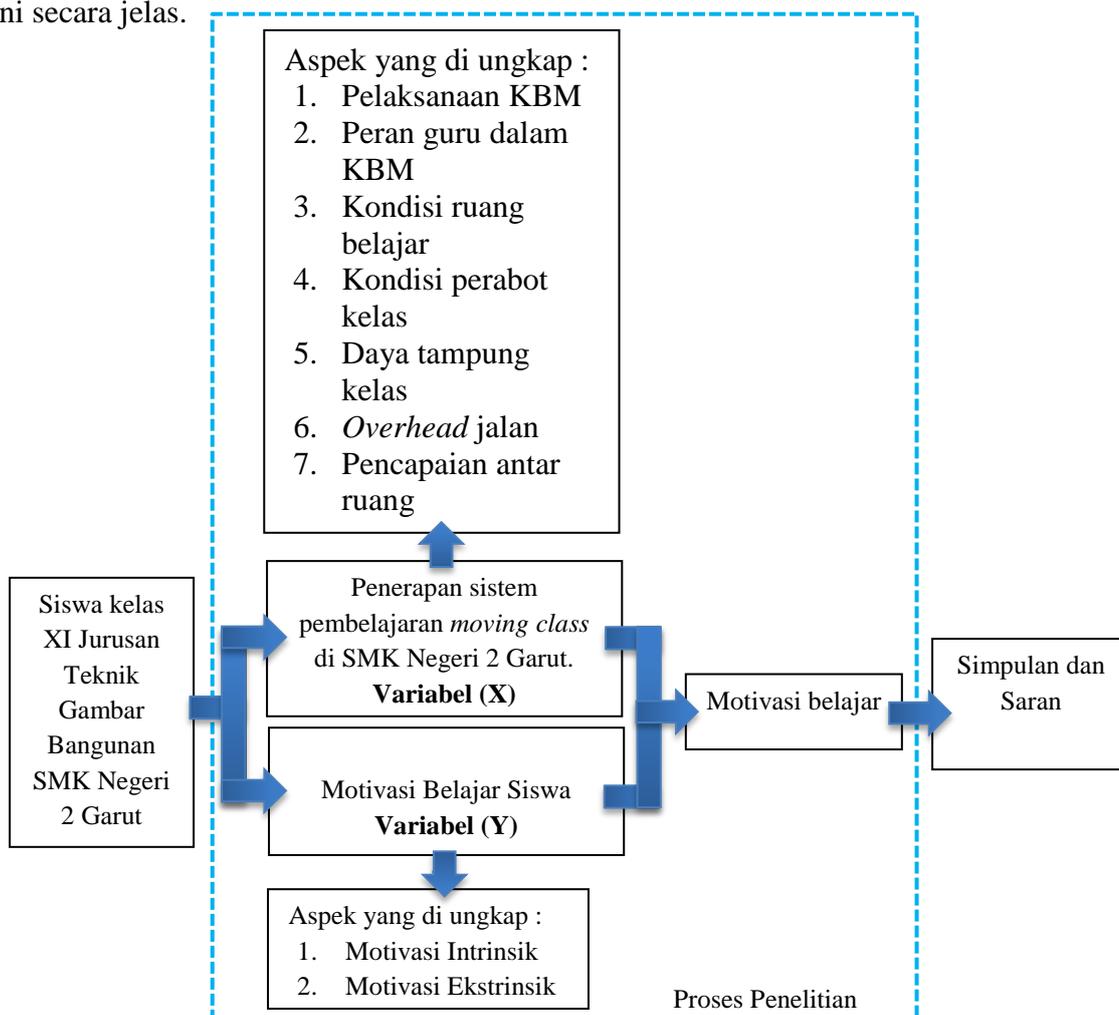
Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu sebagai berikut:

- a. *Variabel independen* atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono 2010)
- b. *Variabel Dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2010)
  - 1) Variabel bebas (Variabel X) adalah penerapan sistem pembelajaran *moving class* di SMK Negeri 2 Garut.
  - 2) Variabel terikat (variabel Y) adalah motivasi belajar siswa.

### C. Paradigma Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif/positivistik, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka penelitian dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian.

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan Sugiyono (2010). Berikut adalah paradigma penelitian dan memberikan gambaran tentang variabel-variabel dalam penelitian ini secara jelas.



RUSLAN, 2014

KONTRIBUSI SISTEM PEMBELAJARAN MOVING CLASS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diagram 3.1 Paradigma Penelitian

Sumber: Data Pribadi, 2014

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Moh Nazir (2011) “Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek ini perlu ditetapkan secara akurat karena jika tidak akurat maka data yang terkumpul tidak dapat dianalisis.

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2009) adalah Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Sesuai dengan data yang telah ada, maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut dengan jumlah siswa sebagai berikut:

Kelas X = 79 siswa

Kelas XI = 45 siswa

Kelas XII = 50 siswa

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 174 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiono (2010). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode nonprobabilitas dengan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pengertian di atas yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut dengan jumlah 45 siswa. Dengan pertimbangan bahwa siswa kelas XI termasuk siswa yang ideal yang memiliki karakteristik paling dominan dalam populasi. Sehingga sangat cocok apabila diterapkan sistem pembelajaran *moving class*. Sedangkan untuk siswa kelas X dianggap belum mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah kemudian untuk siswa kelas XII mereka akan melakukan persiapan menghadapi ujian baik itu ujian sekolah maupun ujian Nasional (UN).

## **E. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data sering disebut sebagai bahan mentah informasi. Tapi menurut Murdick, dkk (1984) merumuskan bahwa data adalah fakta yang tidak sedang digunakan pada proses keputusan, biasanya dicatat dan diarsipkan tanpa maksud untuk segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan. Menurut Zulkifli Amsyah (1987) data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau direkam ke dalam berbagai bentuk media (Gultom et al, 2005).

Dalam penelitian ini terdapat dua data, yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2010)

Dalam penelitian ini data primer adalah jenis data variabel X dan Y dengan keluaran penelitian berupa data kuantitatif. Sedangkan data skunder adalah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh siswa kelas XI jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut.
- b. Kurikulum SMK Negeri 2 Garut.
- c. Studi kepustakaan mengenai sistem pembelajaran *moving class*, motivasi belajar dan teori pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, menggunakan dua sumber data untuk mengumpulkan informasi dan analisis yang berkaitan dengan penelitian. Menurut (Sugiono, 2010). Sumber data adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dan dokumentasi. Data kuesioner berisikan tentang pernyataan-pernyataan terhadap responden yang berhubungan dengan indikator dalam penelitian, yaitu pelaksanaan KBM, peran guru dalam KBM, kondisi ruang belajar, kondisi perabotan kelas, daya tampung kelas, *overhead* jalan dan pencapaian antar ruang.

Sedangkan data dokumentasi meliputi foto-foto kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan penelitian.

- b. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data skunder adalah data yang didapat dari teori-teori kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini teori yang dimaksud adalah teori-teori tentang sistem pembelajaran *moving class* dan motivasi belajar.

Analisis data primer dan sekunder menjadi sangat penting untuk mendukung dasar penelitian menjadi hasil penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data Dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang dirumuskan secara tetap. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh benar-benar akurat. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

- a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui jumlah populasi penelitian, dalam hal ini siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut dan kurikulum yang diterapkan di SMK Negeri 2 Garut.

- b. Kuesioner/Angket

Menurut Sugiyono (2009) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sistem pembelajaran *moving class* terhadap motivasi belajar siswa, bentuknya berupa pernyataan tertutup yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawabannya. Data yang diperoleh dari angket diharapkan dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti serta

memberikan jawaban atas pernyataan yang sesuai dengan kenyataan dalam proses belajar mengajar siswa dengan sistem pembelajaran *moving class*.

c. Studi Pustaka

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan referensi data dalam penelitian dan harus relevan atau sesuai dengan topik penelitian, fokus atau variabel penelitian.

## 2. Kisi-kisi instrumen penelitian

instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam hal ini variabel yang diteliti adalah jenis variabel X dan Y yang berbentuk angket. Angket ini diharapkan mampu memberikan solusi dan dapat memecahkan masalah dan menjadi data utama dalam penelitian. Angket dibuat berdasarkan atas kisi-kisi instrumen yang telah ditetapkan. Kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Variabel X adalah sistem pembelajaran *moving class* di SMK Negeri 2 Garut, aspek yang diungkap adalah pelaksanaan KBM, peran guru dalam KBM, kondisi ruang belajar, kondisi perabotan kelas, *overhead* jalan, daya tampung kelas, dan pencapaian antar ruang.

Variabel Y adalah motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut, aspek yang diungkap adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Jumlah item pernyataan untuk kedua variabel sebanyak 45 item pernyataan.

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel X adalah skala penilaian (*rating scale*). *Rating scale* adalah skala pengukuran untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain (Sugiono, 2010). Sedangkan untuk variabel Y menggunakan skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Berdasarkan paparan di atas maka angket yang akan dibuat dalam pilihan dengan 4 opsi alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.1.  
Skala Jawaban Angket Variabel X dan Y

Variabel X	Variabel Y	Bobot Jawaban
Sangat Baik (SB)	Sangat Setuju (SS)	4
Baik (B)	Setuju (S)	3
Kurang Baik (KB)	Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Baik (TB)	Tidak Setuju (TS)	1

(Sugiono, 2010)

Setelah membuat angket di atas maka kemudian selanjutnya menentukan jenis instrumen. Menyusun pernyataan-pernyataan sesuai dengan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen memuat aspek-aspek yang akan diungkap melalui bentuk pernyataan. Aspek yang diungkap berdasarkan sumber dari permasalahan penelitian. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

<b>JUDUL</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>NO ITEM PERNYATAAN</b>	<b>RESPONDEN</b>
Kontribusi Sistem <i>Moving Class</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut	Sistem pembelajaran <i>moving class</i> di SMK Negeri 2 Garut (Variabel X)	1. Pelaksanaan KBM a. Waktu perpindahan b. Jeda waktu dari kelas ke kelas c. Pemanfaatan waktu belajar d. Alokasi waktu proses belajar e. Waktu istirahat yang diberikan	1,2,3,4,5	Siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut.
		2. Peran guru dalam KBM a. Kehadiran guru b. Waktu dalam mengajar c. Suasana belajar d. motivasi	6,7,8,9	
		3. Kondisi ruang belajar a. Media belajar dan alat peraga b. Ruang belajar c. kelas	10,11,12,13,14 15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24,25	

		<p>4. Kondisi perabot kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keadaan perabotan kelas</li> <li>b. Media pembelajaran</li> <li>c. Letak kursi dan meja</li> <li>d. Ruang belajar</li> </ul> <p>5. Daya tampung kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah kursi dan meja</li> <li>b. Luas ruang belajar</li> <li>c. Penataan kursi dan meja</li> </ul> <p>6. <i>Overhead</i> jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Curah hujan</li> <li>b. Lebar koridor</li> <li>c. Jarak kelas</li> </ul> <p>7. Pencapaian antar ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jarak bangunan</li> <li>b. Durasi waktu</li> <li>c. Konfigurasi koridor</li> </ul>		
--	--	--	--	--

	Motivasi belajar siswa (Variabel Y)	1. Motivasi Intrinsik a. Kebutuhan ( <i>need</i> ) b. Harapan ( <i>expentancy</i> ) c. Minat	26,27,28,29,30,31	Siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut.
		2. Motivasi Ekstrinsik a. Kecemasan terhadap hukuman b. Penghargaan dan pujian c. Peran orang tua d. Peran pengajar e. Kondisi lingkungan	32,33,34,35 37,38,39,40,41 42,43,44,45	

## G. Pengujian Instrumen Penelitian

Sesuai dengan penelitian instrumen yang digunakan haruslah valid dan reliabel dalam pengumpulan data. Agar mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Sehingga menghasilkan data yang diperlukan dalam penelitian maka instrumen harus benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas penting dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui apakah alat ukur (tes) dapat mengukur apa yang harusnya diukur. Sebagaimana pendapat Arikunto dalam Andang (2010) menyatakan bahwa “validitas tes adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas akan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum X$  = jumlah skor yang diperoleh dari responden yang diuji

$\sum Y$  = jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden yang diuji

N = jumlah responden

Setelah harga  $r_{xy}$  diperoleh, kemudian dikonsultasikan pada tabel harga kritik r product moment dengan taraf signifikansi 5% dengan drajat kebebasan (dk) = n-2. Selanjutnya instrumen dikatakan valid jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.

## 2. Uji Reliabelitas

Reliabelitas adalah teknik untuk mengetahui konsistensi alat ukur (kuisisioner). Besarnya reliabelitas alat ukur yang telah diujikan menunjukkan sejauh mana tingkat kepercayaan dalam mengukur subjek penelitian. Dalam uji reliabilitas ini penelitian menggunakan rumus Alpha dimana rumus ini digunakan mengukur tingkat kepercayaan angket. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right] \quad (\text{Arikunto, 2010})$$

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\Sigma^2 t$  : varians total

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan program Statistik SPSS Versi 17 kemudian di konsultasikan dengan angka koefisien R, yaitu sebesar 0,600 (Ghazali : 2001). Bila koefisien alpha lebih besar dari angka koefisien R, maka alat penelitian (angket) yang diuji adalah reliabel. Berikut tabel koefisien alpha yang dikelompokan berdasarkan kriteria indek reliabilitas sebagaimana yang dipaparkan oleh Arikunto (2010).

Tabel 3.2  
Indeks Reliabilitas

No	INTERVAL	KRITERIA
1	<0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,00	Sangat Tinggi

## H. Teknik Analisis Data

Pengelolaan data penelitian setelah penyebaran angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Perhitungan Gambaran Umum

Untuk mengetahui gambaran umum dari masing-masing variabel dalam hal ini, yaitu variabel X (pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class*), Y (motivasi belajar siswa). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{fo}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai prosentase

fo = Jumlah frekuensi tiap skor x skor masing-masing frekuensi

n = Skor ideal

dimana :

- Untuk mencari gambaran jawaban tiap responden n = nilai bobot tertinggi x jumlah item.
- Untuk mencari gambaran tiap indikator n = jumlah frekuensi tiap skor x skor masing-masing frekuensi x jumlah responden.

Langkah –langkah dalam menghitung gambaran umum masing-masing responden berdasarkan rumus di atas yaitu sebagai berikut:

1. Memberi bobot untuk alternatif setiap jawaban.
2. Menghitung total skor dari semua jawaban yang dipilih responden.
3. Mencocokkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan butir alternatif
4. Menghitung skor total tiap item dalam suatu indikator
5. Mengkonsultasikan total nilai skor rata-rata dengan standar yang ada.

Adapun skala yang ditetapkan dalam mengkonsultasikan hasil perhitungan data prosentase adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Pedoman Penilaian Prosentase

INTERVAL	KRITERIA
81% – 100 %	Sangat Baik/Sangat Tinggi
61% – 80%	Baik/Tinggi
41% – 60%	Cukup
21% – 40%	Tidak Baik/Rendah
0% – 20%	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah

(Arikunto, 2006)

## 2. Uji Normalitas

Berdasarkan paparan di atas bahwa uji normalitas ini berfungsi untuk mengetahui normal atau tidaknya variabel tersebut dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan program statistic SPSS Versi 17 dengan menggunakan rumus Shapiro-Wilk. Adapun kriteria normalitas yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut Kuncoro (Ekasari, 2010).

- Signifikansi atau Probabilitas <0,05 data tidak normal
- Signifikansi atau Probabilitas >0,05 data normal

## 3. Menghitung Koefisien Korelasi

Korelasi dalam ilmu statistik digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, dengan nilai korelasi ditunjukkan pada koefisien korelasi. Menurut Sudjana (2005), “untuk keperluan perhitungan koefisien korelasi berdasarkan sekumpulan data (XiYi) berukuran n dapat menggunakan rumus *product moment correlation* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum X$  = jumlah skor item X

$n$  = jumlah responden

$\sum Y$  = jumlah skor item Y

$r$  = koefisien korelasi

$\sum XY$  = jumlah skor item X dan Y

RUSLAN, 2014

KONTRIBUSI SISTEM PEMBELAJARAN MOVING CLASS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam menentukan koefisien terdapat ada dua penjelasan apabila koefisien korelasi bernilai positif, artinya dua variabel searah. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasinya negatif maka hubungannya akan berlawanan arah. Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan  $\pm 1,00$ . Artinya, bila korelasi 0 maka tidak ada korelasi, sedangkan bila korelasinya + 1 berarti sangat tinggi. Tanda (+) pada korelasi menunjukkan hubungan searah sedangkan tanda minus (-) menunjukkan hubungan berlawanan arah.

Untuk memberi interpretasi terhadap korelasi maka dapat menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4  
Tabel Kriteria Penafsiran Koefisien Korelasi

INTERVAL	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1, 000	Sangat kuat

(Arikunto, 2010)

#### 4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Menghitung besarnya prosentase drajat kontribusi variabel X (pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class*) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa) yaitu dengan mengkuadratkan angka R. Perhitungan koefisien determinasi ini menggunakan program statistik SPSS Versi 17. Angka R *square* akan didapat pada tabel *model summary*.

#### 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian diterima atau tidak diterimanya hipotesis, yang sekaligus merupakan tanda keberartian atau ketidakberartian hubungan antara variabel-variabel yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2005)

Setelah diperoleh harga  $t_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $dk = (n-2)$  dengan taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujiannya, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya koefisien korelasi signifikan atau sebaliknya. Pengujian hipotesis ini menggunakan program SPSS Versi 17. Angka  $t_{hitung}$  akan dapat melalui uji t yang terdapat pada tabel *coefficients*<sup>a</sup>.

## 6. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk meramalkan variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (tergantung). Dalam jenisnya regresi terbagi menjadi dua yaitu, regresi sederhana dan regresi berganda. Disebut regresi sederhana (*simple regression*) jika hanya ada satu variabel *independen* sedangkan disebut regresi berganda (*multiple regression*) jika ada lebih dari satu variabel *independen*.

Dalam penelitian ini terdapat hanya satu variabel independen yaitu penerapan sistem pembelajaran *moving class*. Maka dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dengan menggunakan program statistik versi 17.